

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

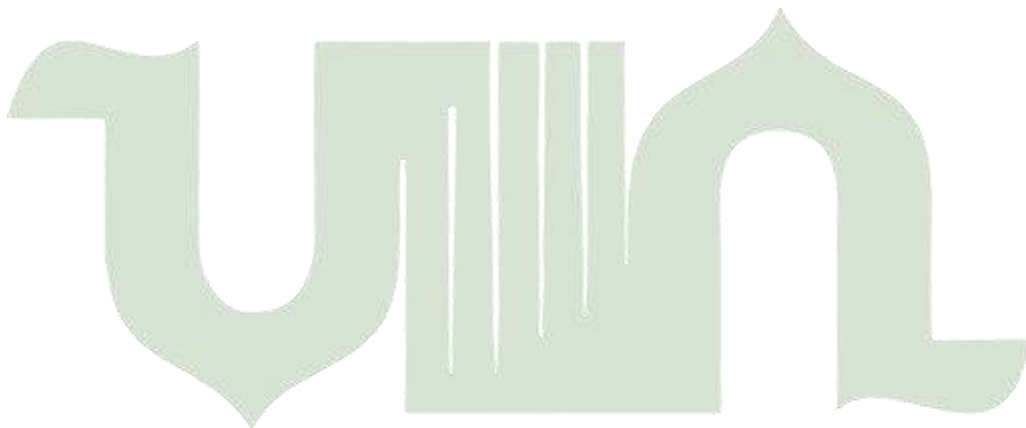
Berdasarkan hasil pengembangan LKPD berbasis *problem based learning* yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) didapatkan kesimpulan bahwa:

1. LKPD berbasis *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi pencemaran lingkungan telah memenuhi kriteria dengan nilai 87% (Valid) ahli media, 99,2% (Sangat Valid) ahli materi, dan 97% (Sangat Valid) ahli bahasa.
2. Dari hasil analisis kepraktisan dengan angket respon guru dan peserta didik terhadap LKPD yang telah digunakan, didapat respon yang positif terhadap LKPD yang dikembangkan. Hasil analisis angket respon guru menunjukkan persentase 100% dengan kriteria “Sangat Praktis” dan analisis angket respon peserta didik menunjukkan persentase 97% dengan kriteria “Sangat Praktis”.
3. Hasil analisis uji keefektifan peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah dari sebelum dan sesudah penggunaan LKPD. Uji efektifitas menggunakan N-Gain Score dari *pretest* dan *posttest* menunjukkan rata-rata yaitu 0,9 dengan kriteria “Tinggi” dan keterangan “Efektif”. Kemudian analisis kemampuan pemecahan masalah pada *pretest* dan *posttest* diperoleh hasil peningkatan *posttest* dengan rata-rata dalam keseluruhan indikator yaitu 96% dari sebelumnya hasil *pretest* dengan rata-rata dalam keseluruhan indikator yaitu 57%. Dari hasil analisis kemampuan pemecahan masalah diperoleh hasil dengan kriteria “Sangat Baik”.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat saran untuk penelitian pengembangan pada tahap yang lebih lanjut, yaitu:

1. Bagi peserta didik diharapkan LKPD berbasis *problem based learning* ini sebagai salah satu sumber belajar dalam proses pembelajaran biologi pada materi pencemaran lingkungan. selain itu.
2. Bagi guru LKPD berbasis *problem based learning* ini dapat dijadikan pedoman dalam mengembangkan LKPD pada materi lainnya.
3. Kemudian dalam pembuatan LKPD berbasis *problem based learning* terdapat kendala mungkin bisa menjadi perbaikan bagi peneliti yang lain untuk mengembangkan LKPD diantaranya dalam pemilihan kata dan soal-soal yang lebih menarik.
4. Perlu adanya pengembangan LKPD berbasis *problem based learning* materi pencemaran lingkungan dengan uji coba pada lapangan yang lebih luas (beberapa sekolah), sehingga dapat diketahui tingkat kepraktisan dan keefektifannya lebih maksimal lagi sebagai bahan ajar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN